

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan ekonomi nasional, peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat signifikan. Berdasarkan data kementerian koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2025).

Laporan keuangan merupakan informasi penting bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), seperti manajemen, investor, kreditur, pemerintah, hingga masyarakat. Karena perannya yang krusial, penyajiannya harus memenuhi dua prinsip utama yaitu relevan dan akurat. Sebagai mana yang telah dikemukakan oleh (IAI, 2018), SAK EMKM dirancang untuk menyederhanakan pencatatan akuntansi dengan hanya cukup tiga komponen utama yaitu, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK), tanpa memerlukan pelaporan arus kas atau laporan perubahan modal.

Menurut penelitian oleh (Rofiq & Muhammad, 2022), pelaku usaha mikro sering kali tidak mampu menyediakan laporan keuangan yang standar karena keterbatasan dana untuk membeli aplikasi akuntansi profesional. Oleh karena itu, “Microsoft Excel menjadi solusi praktis dan ekonomis bagi UMKM

untuk membuat sistem informasi akuntansi berbasis SAK EMKM yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha.”

Hal ini juga dialami oleh (Wahyuni, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan excel membantu pelaku usaha untuk menyusun laporan laba rugi dan neraca secara cepat dan terstruktur. Namun, penelitian mereka memiliki keterbatasan karena hanya menguji UMKM pada sektor perdagangan, bukan pada klinik kesehatan yang memiliki kompleksitas transaksi berbeda.

Dalam penelitian (Hastin & Adawiyah, 2022) terhadap UMKM Modes Ellis di Surabaya menghasilkan rancangan laporan keuangan lengkap (neraca, laba rugi, CALK) menggunakan Excel serta analisis rasio keuangan. Namun hasil menunjukkan likuiditas rendah, profitabilitas dan solvabilitas baik, dan aktivitas keuangan kurang optimal menunjukkan sistem pencatatan belum mendukung semua aspek evaluasi keuangan.

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian informasi berbagai transaksi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan terhadap informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Secara umum, terdapat lima jenis laporan keuangan yang lazim digunakan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Namun, dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), entitas hanya diwajibkan untuk

menyajikan tiga laporan utama, yakni laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi untuk periode berjalan, serta catatan atas laporan keuangan sebagai pelengkap informasi yang relevan (Nilam, 2018).

Dalam penelitian (Cahyan, 2021) pemanfaatan aplikasi Microsoft Excel yang terintegrasi dengan fitur *Macro Visual Basic for Applications* (VBA) memungkinkan pengembangan sistem perancangan yang lebih mudah digunakan oleh pengguna. Fitur VBA pada Microsoft Excel memiliki potensi untuk menghasilkan rancangan aplikasi yang lebih efisien dan efektif dalam mendukung proses kerja.

Di klinik layanan kesehatan swasta berskala kecil, seperti Klinik Asyifaa Mariuk, Ds. Margaluyu, Kab. Sumedang, termasuk dalam kategori entitas mikro yang memiliki kebutuhan terhadap sistem pencatatan keuangan yang akurat, efisien, dan standar. Dalam klinik tersebut mengalami beberapa jenis transaksi seperti pembayaran pasien, pembelian obat, honorium tenaga medis, serta beban operasional lainnya.

Namun sistem pencatatan keuangannya diduga masih dilakukan secara manual atau semi manual sehingga belum memenuhi prinsip dasar akuntansi dan belum mengacu pada kerangka SAK EMKM. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan data, ketidakakuratan laporan, dan kesulitan dalam pengambilan keputusan manajerial.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Klinik Asyifaa Mariuk, Ds. Margaluyu, Kab. Sumedang kepala klinik menyatakan bahwa pencatatan

transaksi pembelian dan penjualan serta jasa layanan kesehatan yang dilakukan oleh klinik tidak tercatat dengan baik, sehingga selalu ada selisih pencatatan dalam rekapan cash flow klinik dan dengan adanya fenomena ini menyulitkan klinik dalam mengidentifikasi selisih tersebut dan sulit dalam pengambilan keputusan dikarenakan tidak adanya laporan keuangan yang jelas.

Berdasarkan di latar belakang, penulis berencana membuat laporan keuangan SAK EMKM dengan Microsoft Excel dan mengembangkan program aplikasi yang menggunakan basis Macro Visual Basic for Application (VBA) untuk mengelola data pasien. Penerapan laporan keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis VBA diharapkan dapat meningkatkan kecepatan dan efisiensi pada pelaporan klinik. Sebagai hasilnya, judul penelitian ini adalah “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Klinik Asyifaa Mariuk, Ds. Margaluyu, Kab. Sumedang).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Klinik Asyifaa Mariuk, Ds. Margaluyu, Kab. Sumedang tidak memiliki sistem pencatatan yang teratur, sehingga sering terjadi selisih antara pencatatan *cash flow* dengan *cash on hand*, menyebabkan klinik kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM dengan baik yang menghambat ketepatan dalam pengambilan keputusan usaha.

2. Klinik Asyifaa Mariuk, Ds. Margaluyu, Kab. Sumedang belum memiliki sistem untuk pencatatan data pasien yang efisien.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang sesuai dengan SAK EMKM beserta bentuk laporan keuangan (Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan CALK) untuk Klinik Asyifaa Mariuk?
2. Bagaimana penggunaan Macro VBA dalam Microsoft Excel dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan pencatatan data pasien pada Klinik Asyifaa Mariuk, Ds. Margaluyu, Kab. Sumedang?

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang sesuai dengan prinsip dan struktur SAK EMKM pada Klinik Asyifaa Mariuk, Ds. Margaluyu, Kab. Sumedang Serta sebagai syarat kelulusan Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi sistem pencatatan transaksi keuangan yang sedang berjalan dan untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM secara lebih akurat, efisien, dan mudah digunakan.
2. Merancang dan menerapkan penggunaan Macro VBA di Microsoft Excel sebagai alat bantu otomatisasi proses pencatatan data pasien. Macro VBA dimaksudkan untuk mempercepat proses pemasukan, meminimalkan kesalahan input, serta mengintegrasikan layanan data pasien ke dalam sistem informasi akuntansi

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur tentang penerapan SAK EMKM pada sektor kesehatan mikro, yang selama ini lebih banyak difokuskan pada sektor perdagangan atau jasa konvensional. Penelitian ini juga memperkaya kajian akademik terkait pemanfaatan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel dan VBA dalam menyusun sistem informasi akuntansi, yang sesuai untuk UMKM dengan keterbatasan sumber daya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini sebagai pedoman dan memberikan solusi praktis berupa rancangan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih akurat efisien dan terstandar bagi Klinik Asyifaa Mariuk, Ds. Margaluyu, Kab. Sumedang.

1.6 Kerangka Pemikiran

1.6.1 Landasan Teori

Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan proses penciptaan atau pengembangan sebuah sistem baru yang ditujukan untuk mengatasi permasalahan yang sebelumnya belum terselesaikan. Secara umum, perancangan sistem dapat diartikan sebagai tahap lanjutan setelah proses analisis dalam siklus pengembangan sistem. Pada tahap ini, dilakukan pendefinisian terhadap berbagai kebutuhan fungsional yang diperlukan, sekaligus persiapan untuk merancang struktur serta tatacara implementasinya. Selain itu, perancangan sistem juga meliputi penggambaran mengenai bentuk dan rancangan sistem secara visual dan konseptual, seperti pembuatan sketsa, perencanaan, serta penetapan batasan-batasan desain tersebut. Di dalam proses ini, komponen perangkat lunak dan perangkat keras juga disusun dan diatur agar dapat bekerja secara harmonis dalam sistem yang akan dikembangkan. (Rahmat Hidayat, 2009)

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016): “Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.”

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 Tahun 2015 yang membahas tentang penyajian laporan keuangan, laporan keuangan dapat diartikan sebagai suatu bentuk penyajian yang tersusun secara sistematis mengenai posisi keuangan serta kinerja keuangan dari sebuah entitas.

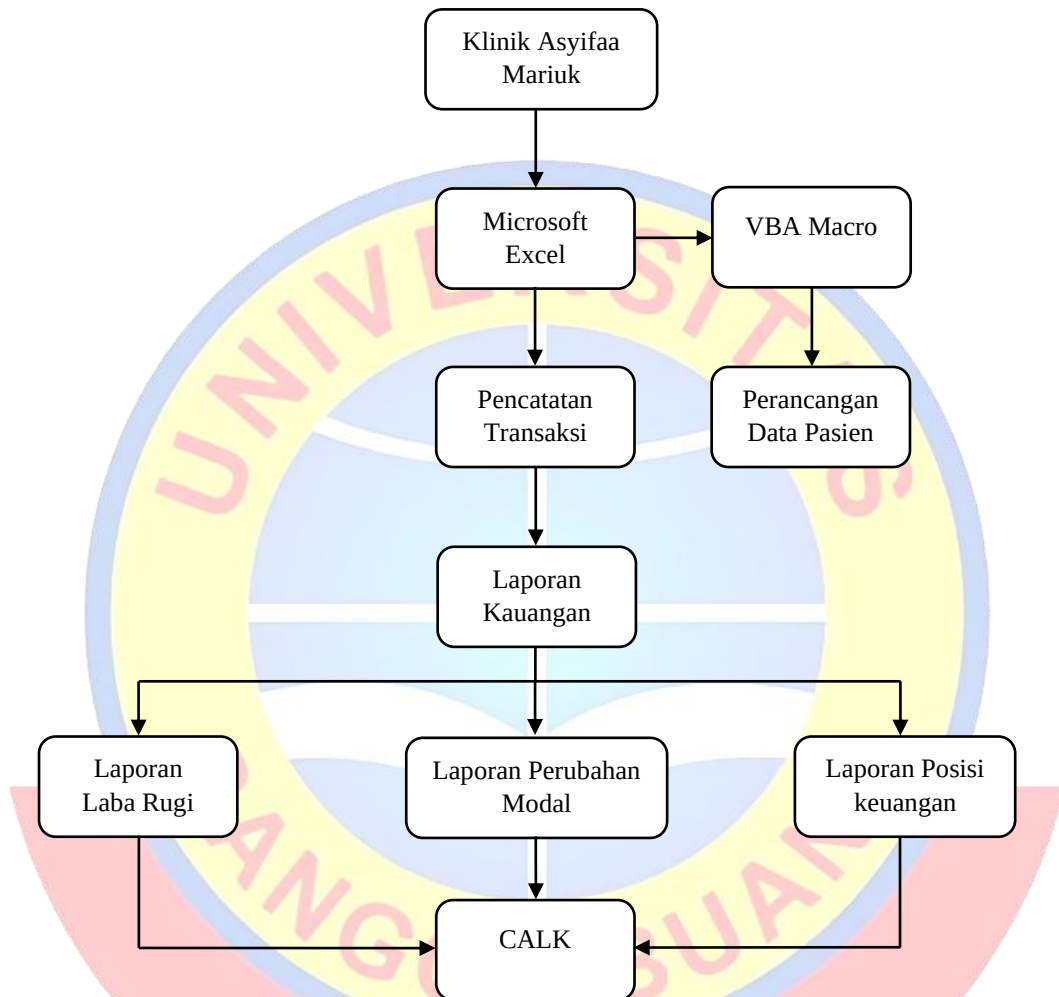
SAK EMKM

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2018: “SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan berbasis entitas mikro, kecil, dan menengah, yang menyederhanakan penyajian laporan keuangan menjadi tiga komponen utama: Neraca, Laba Rugi, dan CALK.”

Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah salah satu aplikasi yang termasuk dalam paket Microsoft Office. Aplikasi ini berupa lembar kerja digital yang mampu mengelola data secara otomatis. Data yang dapat diolah meliputi perhitungan

dasar, penerapan rumus serta fungsi/formula, pengelolaan data dan tabel, pembuatan grafik, serta pengelolaan data secara umum. (Warsono, 2017)



Gambar 1. 1

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada gambar diatas menunjukkan alur sistem pencatatan transaksi dan data pasien di Klinik Asyifaa yang memanfaatkan Microsoft Excel dan VBA Macro sebagai alat bantu utama. Permasalahan yang dihadapi oleh klinik ini kemungkinan besar berkaitan dengan kebutuhan akan

sistem pencatatan yang lebih efektif, terstruktur, dan mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan akurat.

Proses dimulai dari penggunaan Microsoft Excel, yang dikombinasikan dengan VBA Macro untuk membangun sistem pencatatan yang mampu memfasilitasi dua aspek utama: pencatatan transaksi dan perancangan data pasien. Pencatatan transaksi merupakan bagian krusial karena mencatat semua aktivitas keuangan yang terjadi di klinik, sementara perancangan data pasien berfungsi untuk menyusun basis data pasien yang rapi dan mudah diakses.

Selanjutnya, hasil dari pencatatan transaksi yang sudah dikelola secara sistematis melalui Excel akan digunakan untuk membentuk laporan keuangan. Laporan ini sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial di Klinik Asyifaa. Pada bagian akhir, terlihat bahwa pencatatan transaksi dilakukan secara terus-menerus dan berulang pada berbagai bagian, yang menunjukkan bahwa transaksi klinik bersifat dinamis dan memerlukan pencatatan yang konsisten.

Secara keseluruhan, kerangka ini mengilustrasikan solusi sistematis yang diusulkan untuk mengatasi masalah pencatatan manual atau kurang efisien dengan menerapkan teknologi sederhana yang mudah digunakan dan disesuaikan, yakni Microsoft Excel dan VBA Macro. Ini mendukung efisiensi operasional, akurasi data, dan kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan secara berkala di lingkungan klinik.

1.6.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
1.	(Santoso, 2023)	Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada Klinik Pratama Gigi Orchid	Kegiatan pengabdian masyarakat di Klinik Gigi Orchid berlangsung sangat positif. Setelah diberikan pelatihan dan pendampingan, mitra menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Mitra juga menunjukkan antusiasme dan menerima materi dengan baik. Terbukti dari nilai kuisioner yang mencapai angka sempurna. Selain itu, Klinik Gigi Orchid telah mulai menerapkan prinsip entitas bisnis dalam akuntansi dan melakukan pencatatan serta pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM.
2.	(Rahmat Hidayat, 2009)	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Alat Pelaksanaan Sistem Administrasi Akademik	Penelitian menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan masih manual dan menyebabkan kendala dalam penyusunan jadwal. Komputerisasi sistem informasi dinilai lebih efektif karena dapat meminimalisir benturan jadwal dan memperlancar proses belajar mengajar. Penulis juga menyarankan peningkatan kemampuan pengguna sistem (brainware) serta pengembangan sistem informasi berbasis jaringan agar jangkauannya lebih luas melalui internet.
3.	(Pratama et al., 2021)	Perancangan Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	Perusahaan belum membuat laoran keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Setelah dibuatkan perancangan dengan

		EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Menengah Jasa Ekspedisi Pupuk Kujang-Karawang)	menggunakan Microsoft Excel, laporan keuangan lebih sistematis, terintegrasi, sesuai dengan standar, dan memudahkan pengambilan keputusan usaha.
4.	(Hayatullah, 2024)	Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus pada Klinik DR. Vina Beauty Center)	Klinik Dr. Vina Beauty Center yang bergerak dibidang estetika (kecantikan) memiliki laporan keuangan yang masih sederhana, sebatas pemasukan dan pengeluaran kas. Sehingga belum memenuhi unsur laporan keuangan sesuai SAK EMKM, diantaranya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Tetapi sudah disesuaikan dengan konsep SAK EMKM.
5.	(Erlin Wahyuni, 2020)	Eksistensi Pencatatan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM dengan Aplikasi Microsoft Excel	Laporan keuangan yang disusun oleh CV. Teras Jaya masih sangat sederhana. Pembukuan setiap harinya hanya berisi tentang kas masuk dan kas keluar yang terjadi pada hari itu seperti laporan penjualan, laporan gaji karyawan, laporan pembelian bahan baku dan laporan beban-beban usaha. Lalu CV. Teras Jaya menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dengan menggunakan Microsoft Excel

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Asyifaa Mariuk, Ds. Margaluyu, Kab. Sumedang yang beralamatkan di Jl. Karanganyar No. 46, Margaluyu, Kec. Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45362.

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dari tahap penyusunan usulan, penelitian, penyusunan dan hasil konsultasi adalah mulai dari 27 April 2025 sampai dengan 15 Agustus 2025.

